

Mahasiswa UGM Ciptakan Aplikasi Edukasi Kesehatan Ibu dan Anak

Tuesday, 16 May 2017 WIB, Oleh: Ika



Mahasiswa Universitas Gadjah Mada tidak pernah berhenti berinovasi. Kali ini, lima mahasiswanya mengembangkan inovasi untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Aplikasi yang dinamai dengan *Application of Mother and Baby* atau yang dikenal dengan AMOBA ini dikembangkan oleh mahasiswa Sekolah Vokasi UGM. Mereka adalah Yuni Rahmawati (Kebidanan), Abidurrahman Alfaruq (Komsis), Ana Amirotun Sholihah (Rekam Medis), Rizky Puspa Dewi (Kebidanan), dan Shyfany Krismarestuti (Rekam Medis).

AMOBA lahir dari Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-M) UGM di bawah bimbingan Savitri Citra Budi., SKM., M.PH. Berbekal aplikasi ini, kelima mahasiswa muda ini berusaha menggalakkan program peningkatan edukasi kesehatan ibu dan anak dengan menggandeng Puskesmas Jetis Yogyakarta.

Ketua tim AMOBA, Yuni Rahmawati, mengatakan pengembangan AMOBA bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak terutama di wilayah Puskesmas Jetis. Dalam aplikasi tersebut, ibu bisa mendapatkan informasi terkait kesehatan kehamilan, motivasi selama kehamilan, dan sistem pengingat jadwal pemeriksaan kehamilan.

“Pada aplikasi ini juga bisa diperoleh informasi tentang hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan dianjurkan untuk ibu hamil dalam menjaga kehamilan, bahkan hingga anak berusia 2 tahun,” paparnya, Selasa (16/5) di Kampus UGM.

Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur komunitas layaknya media sosial. Fitur ini dapat digunakan

untuk berbagi informasi dan bertanya pada tenaga kesehatan.

“Harapannya, aplikasi AMOBA ini bisa memberikan manfaat khususnya bagi para ibu dalam menjaga kehamilan dan balitanya,”harapnya.

AMOBA telah disosialisasikan kepada para kader pendamping ibu hamil. Kader-kader tersebut merupakan kader kesehatan wilayah pendampingan Puskesmas Jetis Kota yang meliputi 3 desa, yaitu Desa Bumijo, Desa Gowongan, dan Desa Cokrodiningratan.

Kehadiran AMOBA mendapatkan sambutan positif dari Puskesmas Jetis. Koordinator Bidan KIA Puskesmas Jetis, Jumira, menyampaikan aplikasi yang dikembangkan mahasiswa UGM ini menjadi sarana promosi kesehatan ibu dan anak yang cukup menarik. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan dalam promosi kesehatan di masyarakat. (Humas UGM/Ika)

Berita Terkait

- [Mahasiswa UGM Kembangkan Kalender Edukasi Gigi](#)
- [Mahasiswa UGM Hibahkan Aplikasi LexiPal ke Institusi Pendidikan dan Kesehatan](#)
- [Mahasiswa UGM Mengembangkan Aplikasi Edukasi Interaktif Tutorpedia](#)
- [Kenalkan Apoteker Pada Anak, Mahasiswa UGM Kembangkan Aplikasi Game “Meet Pharmy”](#)
- [Prelite, Aplikasi Informatif untuk Pantau Kesehatan Kehamilan](#)